



DAFTAR ISI

Lembar Pernyataan	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Transliterasi	v
Daftar Istilah	viii
Intisari	ix
Daftar Isi	xii
Bab I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Tinjauan Pustaka	7
D. Landasan Teori	9
E. Metode Penelitian	61
F. Sistematika Penulisan	68
Bab II : STRATEGI BERTUTUR YANG BAIK DAN EFEKTIF DALAM AL-QURAN	
A. Hakikat Strategi Bertutur	72
B. Strategi Bertutur dalam Al-Qur'an	74
1. Strategi bertutur ditinjau dari Aspek " <i>Setting dan Scene</i> "	74
1). Pertuturan dengan visi yang jauh ke depan	74
2). Pertuturan dengan bukti yang nyata dan valid secara historis ..	77
2. Strategi bertutur ditinjau dari Aspek " <i>Participant</i> "	81
1). Relevansi pertuturan dengan mitra tutur	81



(1). Mitra tutur orang tua: strateginya dengan ‘ <i>Qaulan Karīman</i> ’	82
(2). Mitra tutur orang yang belum sempurna akal nya: strateginya dengan ‘ <i>Qaulan Ma’rūfan</i> ’	87
(3). Mitra tutur orang awam: strateginya dengan ‘ <i>Qaulan Māi-sūran</i> ’	91
(4). Mitra tutur umum: strateginya dengan ‘ <i>Qaulan Sadīdan</i> ’	93
2). Memahami benar siapa mitra tuturnya yang mau mendengar ..	97
3). Menempatkan mitra tutur pada posisinya yang tepat	101
4). Relevansi pertuturan dengan perbuatan	104
5). Penutur yang tidak keras hati	109
3. Strategi bertutur ditinjau dari Aspek “ <i>End</i> ”	112
1). Tujuan pertuturan dalam berdakwah	112
2). Penggunaan bahasa yang dipahami oleh mitra tutur	116
3). Penyampaian pesan dan amanah dengan jelas	119
4). Pertuturan yang memberi efek ketentraman hati dan jiwa	122
5). Ketidak-bolehan terus terang dalam pertuturan yang buruk	127
4. Strategi bertutur ditinjau dari Aspek “ <i>Act Sequence</i> ”	129
1). Menghindari pertuturan yang tak berisi tapi hanya kulitnya saja	129
2). Menjauhi pertuturan yang isinya baik dan manis manis tapi menipu	132
3). Pertuturan yang isinya mengandung kebaikan-kebaikan	135
4). Membiasakan perkataan yang benar dan menjauhi pembicaraan dusta	137
5). Relevansi pertuturan dengan apa yang didengar dan dilihat ...	139



6). Pertuturan dengan ilmu pengetahuan dan tidak asal membeo	145
5. Strategi bertutur ditinjau dari Aspek “Key”	150
1). Pertuturan yang tegas antara yang haq dan yang bathil	150
2). Cara pertuturan yang tidak mengundang kejahatan	154
3). Pertuturan yang teguh dengan apa yang dibicarakan	156
4). Pertuturan berdasarkan argumentasi dan bukti empiris	159
5). Pertuturan dengan kebulatan tekad yang kuat	163
6. Strategi bertutur ditinjau dari Aspek “Instrumentality”	166
1). Pertuturan dengan tekanan dan intonasi	166
2). Pertuturan dengan kualitas suara yang bijak	169
7. Strategi bertutur ditinjau dari Aspek “Norm”	171
1). Pertuturan dengan <i>Qaulan Layyinan</i> (pertuturan yang lemah lembut)	171
2). Pertuturan dengan <i>Qaulan Balighan</i> (pertuturan yang efektif)	175
3). Tidak mudah percaya kepada apa yang dituturkan oleh mitra tutur yang fasik	179
8. Ditinjau dari Aspek “Genre”	181
1). Pertuturan dalam genre dakwah atau ceramah	181
2). Pertuturan dalam genre puisi atau prosa	194
3). Pertuturan yang bersifat mengkritik	201
4). Pertuturan yang bersifat menjawab pertanyaan	205
5). Pertuturan yang bersifat bertanya	209
6). Pertuturan yang bersifat mendebat	213



Bab III : NORMA-NORMA BERTUTUR YANG BERETIKET DAN BERETIKA DALAM AL-QURAN

A. Hakikat Etiket dan Etika Bertutur	222
B. Norma Norma Etiket Bertutur dalam Al-Qur'an	226
1. Etiket bertutur ditinjau dari aspek "End"	226
1). Jangan bertutur sok tahu	227
2). Jangan berdebat untuk membela yang tidak pantas untuk dibela	229
2. Etiket bertutur ditinjau dari aspek "Act Sequence"	232
1). Jangan bertutur kata yang tidak berguna	232
2). Jangan ikut terlibat dalam pertuturan yang bathil	234
3). Keharusan bertutur untuk saling nasehat menasehati	237
3. Etiket bertutur ditinjau dari aspek "Key"	240
1). Penggunaan kata "Insya Allah" untuk kejadian esok atau akan datang	240
2). Penggunaan suara lunak dalam bertutur dan tidak membentak	242
3). Keseriusan dalam bertutur dan tidak senda gurau	247
C. Norma Norma Etika Bertutur dalam Al-Qur'an	250
1. Etika bertutur ditinjau dari aspek "End"	250
1). Jangan bertutur kata yang menyakiti mitra tutur	250
2). jangan bertutur kata menyesatkan dan memperolok-olok, serta jangan memanggil dengan gelar yang buruk	256
3). Jangan menyombongkan diri atau membanggakan diri kepada mitra tutur	261
2. Etika bertutur ditinjau dari aspek "Act sequence"	265
1). Bertutur kata sesuai hati nurani	266



2). Jangan bertutur kata memfitnah	268
3). Jangan bertutur kata dusta	272
4). Bertutur kata jujur untuk menegakkan keadilan	277
5). Bertutur kata dengan amanah sesuai dengan yang diamana- hi, tidak dilebih-lebihkan dan tidak dikurangi	281
6). Jangan bertutur cacimaki dan mencela	283
7). Jangan bertutur mempergunjingkan orang lain	287
3. Etika bertutur ditinjau dari aspek ” Key ”	290
1). Bertutur kata dengan sikap rendah hati dan lemah lembut	290
2). jangan bertutur kata berdasarkan hawa nafsu dan prasangka ...	294

Bab IV : PENGARUH KONTEKS TERHADAP PILIHAN KATA DAN KOHERENSI PADA PRINSIP BERTUTUR DALAM AL-QURAN

A. Hakikat Kontekstual dalam Al-Qur'an	300
B. Pengaruh Konteks Terhadap Pilihan Kata dan Koherensi dalam Al-Qur'an	304
1. Konteks Pertuturan Ayat: Tiga Piranti Indra Manusia.....	304
2. Konteks Pertuturan Ayat: Hukum Pidana	316
3. Konteks Pertuturan Ayat: Larangan dan Perintah	320
4. Konteks Pertuturan Ayat: Penciptaan Nabi Adam as	326
1). Konteks ayat: Informasi penciptaan Adam as.	327
2). Konteks ayat: Penolakan Iblis untuk bersujud kepada manusia .	331
5. Konteks Pertuturan Ayat: Kisah Dakwah Nabi Ibrahim as.	338
1). Konteks ayat: Dakwah Nabi Ibrahim kepada ayahnya	338
2). Konteks ayat: Dakwah Nabi Ibrahim kepada kaumnya	344



6. Konteks Pertuturan Ayat: Kisah Nabi Yusuf as.	348
Bab V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	355
B. Saran Saran	359
C. Keterbatasan Penelitian	360
DAFTAR PUSTAKA	361
LAMPIRAN I : JUMLAH SELURUH DATA AL-QUR'AN	366
LAMPIRAN II : STRATEGI BERTUTUR	368
LAMPIRAN III : NORMA ETIKET BERTUTUR.....	388
LAMPIRAN IV : NORMA ETIKA BERTUTUR.....	393
LAMPIRAN V : KONTEKS PILIHAN KATA DAN KOHERENSI.....	405
LAMPIRAN VI : HADITS RASULULLAH SAW	420